

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian peran penyuluh pertanian terhadap kinerja kelompok tani di Desa Sallu Kecamatan Miomaffo Barat maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran peran penyuluh pertanian di Desa Sallu berdasarkan hasil analisis skala likert menunjukkan bahwa: Peran penyuluh sebagai edukasi berada pada kategori (Kadang-Kadang) dengan nilai presentase 50%, peran penyuluh sebagai disseminasi berada pada kategori (Kadang-Kadang) dengan nilai presentase 65%, peran penyuluh sebagai fasilitasi berada pada kategori (Jarang-Jarang) dengan nilai presentase 75%, peran penyuluh sebagai konsultasi berada pada kategori (Kadang-Kadang) dengan nilai presentase 55%, peran penyuluh sebagai supervise berada pada kategori (Kadang-Kadang) dengan nilai presentase 60%, peran penyuluh sebagai pemantauan berada pada kategori (Jarang-Jarang) dengan nilai presentase 65%, dan peran penyuluh sebagai evaluasi berada pada kategori (Jarang-Jarang) dengan nilai presentase 60%.
2. Gambaran kinerja kelompok tani di Desa Sallu berdasarkan hasil analisis skala likert menunjukkan bahwa: Kemampuan kelompok tani dalam hal merencanakan menunjukkan bahwa kemampuan kelompok tani dalam hal perencanaan kegiatan dalam kelompok tani termasuk dalam kategori (kadang-kadang) dimana dengan jumlah sebanyak 15 (orang) dan presentase 75%, Kemampuan kelompok tani dalam dalam hal mengorganisasikan menunjukkan bahwa kemampuan mengorganisasikan dalam kelompok tani tergolong (Kadang-Kadang) yaitu dengan jumlah sebanyak 14 (orang) dan presentase 70%, Kemampuan kelompok tani dalam hal melaksanakan menunjukkan bahwa kemampuan petani dalam melaksanakan kegiatan kelompok tani tergolong (jarang-jarang) yaitu dengan jumlah sebanyak 13 (orang) dan presentase 65%, dan kemampuan mengembangkan kepemimpinan kelompok tani dan mengevaluasi menunjukkan bahwa kemampuan mengembangkan kelompok tani dan evaluasi kegiatan kelompok tani tergolong (Kadang-Kadang) yaitu dengan jumlah 14 (orang) dan presentase 70%.
3. Hubungan Peran penyuluh pertanian terhadap kinerja kelompok tani di Desa Sallu Kecamatan Miomaffo Barat berdasarkan hasil output spss 24 analisis korelasi rank spearman hasil output spss menunjukkan nilai signifikan sebesar $0,003 < 0,05$ artinya ada

hubungan yang signifikan antara peran penyuluh pertanian terhadap kinerja kelompok tani dengan nilai (positif). Sedangkan dilihat dari hasil output korelasi menunjukkan nilai koefisien korelasi 0,438 yang artinya terdapat korelasi yang (sedang) antara peran penyuluh pertanian terhadap kinerja kelompok tani. Jika dilihat dari hasil output signifikan hal ini menunjukkan bahwa hipotesis yang menyatakan adanya hubungan antara peran penyuluh pertanian terhadap kinerja kelompok tani di Desa Sallu Kecamatan Miomaffo Barat dalam penelitian ini dapat diterima.

5.2 Saran

1. Kepada petani responden dilokasi penelitian agar lebih aktif dalam mengikuti kegiatan penyuluh pertanian seperti kegiatan pengorganisasian dalam kelompok tani dan kegiatan mengembangkan kepemimpinan dan evaluasi kegiatan dalam berkelompok tani.
2. Kepada penyuluh pertanian di lokasi penelitian agar lebih banyak berperan dalam melaksanakan tugasnya sebagai penyuluh dalam hal memberikan edukasi, diseminasi, fasilitasi, konsultasi, supervise, pemantauan dan evaluasi yang dinilai oleh petani masih sangat kurang.
3. Kepada pemerintah perlu adanya peningkatan dalam penyediaan fasilitasi bagi kelompok-kelompok tani, sehingga dapat mendukung pelaksanaan tugas-tugas penyuluh dengan baik terhadap masyarakat petani di Desa Sallu.
4. Peneliti selanjutnya juga dapat menambah variabel independen lainnya untuk menambah variasi penelitian.
5. Peneliti yang akan datang hendaknya mengarahkan peneliti pada objek peneliti yang lebih luas dengan mengambil sampel yang lebih banyak dan menambah tahun pengamatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Faqih. 2014. Peranan penyuluhan pertanian lapangan dalam kegiatan pemberdayaan kelompok terhadap kinerja kelompok tani. Cirebon. Jl pemuda nno.32 cirebon.
- Atika wijaya et all. 2020. Peningkatan kualitas penyuluhan pertanian melalui pelatihan penulisan karya ilmiah dan jurnalistik bagi penyuluh pertanian lapangan di kabupaten Kendal. Semarang.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Timor Tengah Utara.2022. Kabupaten Timor Tengah Utara Dalam Angka 2022. BPS Timor Tengah Utara.Kefamenanu.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Timur.2022. Statistik Indonesia. Badan Pusat Statistik.jakarta
- Bitzer., 2016. Evaluasi pelaksanaan penyuluhan terhadap peternak sapi perah anggota KUD puspa mekar Bandung Barat.institut koperasi Indonesia. Sumedang.
- BPSDM. 2012. Pedoman Teknis Pemberdayaan Kelompok Tani di Lokasi Sentra Pangan.
- Daniel dkk. 2008. Pengantar Ekonomi Pertanian. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Departemen pertanian.2007. Peraturan Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Pertanian No168/per/SM.170/J/11/11 Tentang Petunjuk Pelaksanaan Penilaian Kemampuan Kelompok Tani.
- Ela Pambudi Setyasih. 2020. Peran Penyuluh Pertanian Terhadap Kinerja Kelompok Tani di Kecamatan Sumbang, Kabupaten Banyumas. Program stdi agribisnis. Fakultas pertanian. Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
- Fadhillah Haliza Rahman. 2022. Peran Penyuluh Pertanian Pada Kelompok Tani Padi Sawah (Studi Kasus: Desa Wonosari Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang) Program Studi Agribisnis. Fakultas pertanian. Universitas Medan Area Medan.
- Falo, M., Sugiyanto, Sukeshi, Yayuk Yuliati. 2021. Disertasi. Model Komunikasi Upaya Khusus Tanaman Jagung Di Kecamatan Insana Kabupaten TTU: Kefamenanu.
- Ginting, N., M. dan Gardis Andari .2020. Peran Penyuluh Pertanian Terhadap Pengembangan Usahatani Padi. Journal Agricola. Jurusan Agribisnis. Fakultas Pertanian. Universitas Musamus. Merauke Indonesia. 10 (1). Hal 19 - 24
- Hariadi, Samsi Sinary. 2011. Dinamika Kelompok (Teori dan Aplikasi untuk Analisa Keberhasilan Kelompok Tani Sebagai Unit Belajar, Kerjasama, Produksi, dan Bisnis). Sekolah Pasca Sarjana UGM: Yogyakarta.
- Hermanto dan Swastika. 2010-2011.Penguatan Kelompok Tani: Langkah Awal Peningkatan Kesejahteraan Petani.Analisis Kebijakan Pertanian, Volume 9 No.4, Desember 2011:371-390.
- Ibrahim Yacob, 2009. Studi Kelayakan Bisnis. Edisi Revisi. Jakarta: Rineka Cipta
- Jonathan dan Ely. 2010;26. Riset Akuntansi Menggunakan SPSS.Edisi Pertama. Bandung: Graha Ilmu.
- Karsidi R. 2001. Paradigma Baru Penyuluhan Pembangunan dalam Pemberdayaan Masyarakat. Jurnal Komunikasi Mediator, Vol 2 (1):115-125.

- Lonto Gabriel, Noortj Marsellanie Benu, Sherly Gladys Jocom. 2021. Peranan penyuluh pertanian dalam kelompok tani di Desa Tember Kecamatan Tampaso Kabupaten Minahasa.
- Mardikanto. 2009. Sistem Penyuluhan Pertanian. Surakarta: UNS Press.
- Mardikanto. 2010. Komunikasi Pembangunan (Acuan Bagi Akademi, Praktisi, dan Peminat Komunikasi Pembangunan). Surakarta: UNS Press. Kartanegara Volume 28 Nomor 2, Juni 2010. Hal 116-128. Fakultas Pertanian Universitas Mulawarman Kalimantan.
- Mardikanto. 2009. Sistem Penyuluhan Pertanian. Universitas Sebelas Maret. Surakarta. Hal 36.
- Mardikanto. 2010. Penyuluhan Pembangunan Pertanian. Surakarta (ID): Sebelas Maret University Press.
- Mardikanto, Totok, 2009. Sistem Penyuluhan Pertanian. Universitas Sebelas Maret. Surakarta. 467 Hal.
- Najib, M. 2010. Peran Penyuluh Pertanian Dalam Pengembangan Kelompok Tani Di Desa Bukit Raya Kecamatan Tangerang Seberang Kabupaten Kutai
- Pusat Penyuluh Pertanian, 2012. Membangun Kebersamaan Untuk Memelihara Lingkungan, Penerbit Bumi Aksara, Jakarta.
- Parawouw, J., 2005. Pemberdayaan Masyarakat dalam Program Pengembangan Masyarakat di Desa Panasen Kecamatan Kakas. Skripsi. Fakultas Pertanian. UNSRAT. Manado.
- Rasyid, MA. 2001. Sangat Diperlukan Kegiatan Penyuluhan Pertanian. Ekstensia. Vol 13 Tahun VII. September 2001.
- Robbins. Septhen P & Timothy A. Judge. 2008. Perilaku Organisasi. Edisi 12. Buku.1 Terjemahan: Diana Angelica., Ria Cahyani & Abdul Rosyid. Jakarta. Salemba Empat
- Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Kualitatif (Kuantitatif, Kualitatif, R&D). Bandung: CV Alfabeta. Hal 357.
- Suhardiyo. (1992). Penyuluhan Petunjuk Bagi Penyuluh Pertanian. Jakarta. Erlangga.
- Syafrotrun. 2014. Peran Penyuluh dalam Pengembangan Kelompok Tani di Kecamatan Gebang, Kabupaten Purwarejo.
- Singgih. G. 1998. Psikologi Perkembangan dan Remaja. Jakarta: BPK Gunung Mulia
- Situngkir. Sihol. Lubis Pulina dan Erida. 2007. Peranan Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga (Kasus: Pedagang Sayur di Kota Madya Jambi). "Jurnal Manajemen dan Pembangunan", Ed. 7, Juli 2007.
- Syakir, S. &. (2016). Respon Petani Terhadap Program Pemerintah Mengenai Asuransi Usaha Tani Padi (AUTP). Seminar Nasional Pembangunan Pertanian 2016 (p. 176). Malang: Univeritas Islam Malang.
- Slamet, J. S. 1994. Kesehatan Lingkungan. Yokyakarta: Gajah Mada University Press.

- Teuku Adian Makmur Rizqullah, Elly Susanti, T. Makmur. 2021. Peran Penyuluh Pertanian Lapangan Terhadap Kinerja Kelompok Tani Di Kecamatan Sukamakmur Kabupaten Aceh Besar. Program Studi Agribisnis. Fakultas Pertanian. Universitas Syiah Kuala.
- Thomas. 2008. Manajemen Kepemimpinan dan Kolaborasi Dunia Kerja Kompetitif. Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Timotius Titus Tahon, Yohanes Pebrian Vianney Mambur. 2020. Tentang peran penyuluh pertanian dalam peningkatan produktivitas kelompok tani di Desa Oesoko Kecamatan Insana Utara.
- Wijaya Atika, Didi Pramono, Hartati Sulisty Rini, Ninuk Sholikhah Akhirorh, Antari Ayuning Arsi. 2020. Peningkatan kualitas penyuluhan pertanian. Kabupaten Kenda: Universitas Negeri Semarang.